

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3,986.76

Tanggal Laporan
30-Juni-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
24-September-2004Bank Kustodian
Deutsche Bank, JakartaTanggal Peluncuran
24-Maret-2005Total AUM
IDR 31.85 MiliarMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50,000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1,000,000,000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.50 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1.00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1.00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%Kode ISIN
IDN000030707Kode Bloomberg
MANAKTI : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disantia dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 48.55 Triliun (per 30 Juni 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang : 2% - 79%
Saham : 1% - 79%
Obligasi : 20% - 79%

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Deutsche Bank Indonesia	Deposito
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham
Pemerintah RI	Obligasi
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham

Kinerja - 30 Juni 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIA	-3.87%	-2.03%	2.04%	7.28%	2.06%	5.29%	2.04%	298.68%
Benchmark*	-2.95%	-1.91%	2.50%	10.17%	12.36%	22.57%	2.50%	214.08%

* 50% LQ45 + 50% BINDO

Bulan Terbaik (April 2009) **17.72%**
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-28.46%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 17.72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -28.46% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

IHSG mengakhiri pergerakan pada Juni 2022 dengan koreksi lagi, sehingga secara keseluruhan kuartal kedua ditutup dengan dengan total koreksi -2,2%, setelah sebelumnya rally kuat sebesar 7,3% di kuartal pertama. Kami melihat IHSG dapat bertahan dengan baik meski indeks global mengalami koreksi akibat kejutan data ekonomi AS. Pasar global harus menerima kenyataan bahwa inflasi AS belum mereda di mana sebelumnya diperkirakan puncak inflasi seharusnya telah berlalu. Situasi tersebut membuat The Fed tidak memiliki banyak ruang selain menaikkan suku bunga Fed lebih agresif. Bank sentral AS menaikkan 75 bps pada pertemuan FOMC Juni, kenaikan terbesar sejak 1994 dan pasar memperkirakan akan ada 75 bps lagi di Juli dan 50 bps di September sebelum melambat menjadi 25 bps di pertemuan lainnya. Itu membuat suku bunga acuan AS akan mencapai 3,5% pada akhir tahun, di mana sebelumnya berada di 2,75%. Kondisi ini mengakibatkan koreksi bagi indeks utama karena harga saham perlu dikalibrasi dengan discount rate yang lebih tinggi. Selain itu, kenaikan suku bunga menimbulkan kekhawatiran lain yaitu kemungkinan resesi ekonomi AS. Analisis resesi resesi kemungkinan dapat terjadi di 2023. Resesi adalah bagian dari siklus ekonomi yang seharusnya terjadi dalam satu rentang kehidupan ekonomi. Kunci menghadapi resesi adalah persiapan yang dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan agar masa resesi hanya berlangsung singkat. Ketika kita melihat kebijakan global sedang memerangi inflasi dan sekarang kita mendengar tentang resesi yang mungkin terjadi, maka harga - harga komoditas bisa menurun. Kami pikir hal itu dapat membawa keuntungan bagi banyak perusahaan domestik terutama perusahaan konsumen karena banyak perusahaan baru-baru ini menyesuaikan harga jual karena biaya input yang tinggi. Jika margin keuntungan bisa diperbesar, kita bisa melihat valuasi dari banyak perusahaan menjadi menarik. Oleh karena itu, kami tetap menyarankan investor untuk tetap berinvestasi di reksa dana ekuitas karena semua mesin pertumbuhan sedang meingkat.

Rekening Reksa Dana

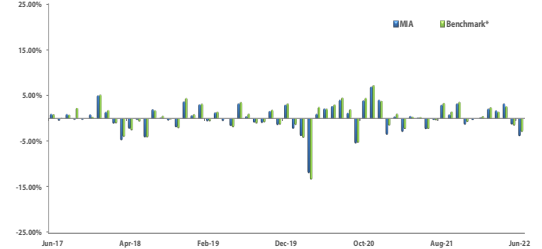
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
0098301-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
104-000-441-3428

Komposisi Portfolio

Pasar Uang : 9.26%
Saham : 55.97%
Obligasi : 34.77%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

